

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Skripsi**

Penelitian ini adalah jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan *case control* yang menggunakan metode pengumpulan data secara retrospektif yaitu pada bulan Januari – Desember 2020.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2021 di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien penderita ISPA anak yang menjalani rawat inap dan menerima antibiotik di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta pada bulan Januari-Desember 2020.

##### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien ISPA anak yang menerima terapi antibiotik pada bulan Januari – Desember 2020 yang memenuhi kriteria inklusi.

##### 3. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- a) Pasien pediatrik usia 0-17 tahun
- b) Pasien pediatrik yang menjalani rawat inap dengan diagnosa beberapa ISPA yaitu faringitis, bronkhitis, tonsilfaringitis, bronkopneumonia dan pneumonia periode bulan Januari – Desember 2020 tanpa penyakit penyerta
- c) Pasien pediatrik yang mendapatkan terapi antibiotik

4. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :
  - a) Data rekam medik yang tidak bisa dibaca
  - b) Data pasien yang tidak lengkap
  - c) Data pasien yang meninggal

5. Besar sampel

Pengambilan besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus deskriptif kategorik :  $n = \frac{Z_{\alpha}^2 \times p \times Q}{d^2}$

Keterangan :

n : Besar sampel

$Z_{\alpha}^2$  : Derivat baku alfa

p : Proporsi kategori variabel yang diteliti

Q : 1-P

d : Presisi

Maka dapat dihitung sampel minimalnya sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,10^2}$$

$$n = \frac{0,960}{0,01}$$

$$n = 96$$

6. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yang merupakan cara pengambilan sampel yang memenuhi kriteria penelitian yang dimaksudkan.

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : Kategori rasionalitas penggunaan antibiotik
2. Variabel terikat : Hasil terapi berupa *length of stay* (LOS) atau lama rawat inap

### E. Definisi Operasional

1. Usia merupakan lamanya hidup seseorang yang dilihat dari tanggal dan tahun lahir. Adapun usia pada penelitian ini terdiri dari 3 kelompok yaitu 0-5 tahun, 5-11 tahun, dan 12-17 tahun.
2. Jenis kelamin merupakan jenis kelamin pasien pediatrik dengan penyakit ISPA yang menjalani pengobatan rawat inap. Jenis kelamin dibedakan menjadi dua jenis yaitu jenis kelamin laki-laki dan perempuan.
3. Diagnosa adalah suatu tindakan untuk menentukan penyakit atau kelemahan yang di alami oleh pasien. Diagnosa beberapa jenis ISPA dalam penelitian ini meliputi faringitis, bronkhitis, tonsilfaringitis, pneumonia dan bronkopneumonia.
4. Kerasionalan adalah penyerahan obat secara medik sesuai dengan kebutuhan klinis pasien. Evaluasi kerasionalan pada penelitian ini dilihat berdasarkan tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, tepat indikasi dan tepat cara pemberian dengan menggunakan dua kategori yaitu rasional dan tidak rasional.
5. Tepat indikasi adalah pemberian penggunaan antibiotik diindikasikan untuk pasien yang memiliki gejala adanya infeksi yang sesuai dengan buku *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Tahun 2005* dan *Pharmacotherapy Handbook Tenth Edition Tahun 2017*.
6. Tepat cara pemberian adalah salah satu indikator dalam hal berhasilnya suatu terapi di mana cara pemberian obat beda-beda sesuai dengan kondisi klinis pasien. Adapun cara pemberian obat pada penelitian ini terdiri dari oral dan parenteral yang dibandingkan dengan pedoman *Drug Information Handbook Edisi 22 Tahun 2013* dan aplikasi *Medscape*.
7. Tepat dosis adalah ketepatan dosis obat yang diberikan pada pasien yang disesuaikan dengan *Drug Information Handbook Edisi 22 Tahun 2013* dan untuk perhitungan dosis menggunakan Rumus *Fried* berdasarkan umur pasien.
8. Tepat obat adalah membandingkan antibiotik pada standar terapi penyakit ISPA dengan antibiotik pada rekam medik sesuai dengan buku

*Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Tahun 2005* dan *Pharmacotherapy Handbook Tenth Edition Tahun 2017*.

9. Tepat pasien adalah kesesuaian pemberian antibiotik sesuai dengan kondisi klinis pasien berdasarkan buku *Drug Information Handbook* Edisi 22 Tahun 2013 dan kontraindikasi.
10. Luaran klinis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lama rawat inap. Lama rawat inap adalah istilah yang menunjukkan berapa hari pasien dirawat inap pada satu periode. Lama rawat inap pada penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu  $< 5$  hari dan  $\geq 5$  hari.
11. Lama rawat inap  $< 5$  hari artinya ringan atau kondisi klinis pasien mulai sembuh sedangkan  $\geq 5$  hari artinya berat atau pasien belum menunjukkan bahwa kondisi klinisnya sembuh.

#### **F. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

1. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rekam medis, *form* karakteristik yang berisikan data diri pasien, *form* karakteristik yang berisikan terapi antibiotik, *form* yang berisikan rasionalitas pasien, buku *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Tahun 2005*, *Pharmacotherapy Handbook Tenth Edition Tahun 2017*, *Drug Information Handbook* Edisi 22 Tahun 2013 dan aplikasi *Medscape*.
2. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan *form* yang telah disediakan.

#### **G. Pelaksanaan Skripsi**

##### **1. Persiapan**

Pada tahap persiapan ini yang dilakukan yaitu melaksanakan tinjauan kepustakaan, mengikuti bimbingan skripsi, mengajukan judul kepada pembimbing, menyusun proposal, melaksanakan ujian proposal, revisi proposal, menghubungi pihak rumah sakit untuk mendapatkan izin penelitian, dan mengurus *Ethical Clearance*.

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yaitu mendapatkan izin dari fakultas untuk melakukan penelitian, melakukan pengumpulan data dari rekam medik pada periode bulan Januari – Desember 2020. Memilih data sesuai dengan kriteria inklusi dan mengelompokkan data berdasarkan form karakteristiknya. Selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data untuk mendapatkan hasil.

## 3. Penyusunan Laporan

Setelah pelaksanaan maka hal yang dilakukan yaitu menyusun laporan hasil penelitian, melaksanakan ujian hasil skripsi, perbaikan skripsi, dan penyerahan laporan skripsi.

### **H. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

#### 1. Metode pengolahan data

Metode pengolahan data dilakukan menggunakan *software* analisis statistik terkomputerisasi. Tahap pengolahan data menurut Notoadmodjo (2012) adalah sebagai berikut :

##### a. *Editing*

Mengedit data yang telah diisi, meliputi memeriksa nama dan kelengkapan identitas pengisi, memeriksa kelengkapan data dan macam isian data.

##### b. *Coding*

Setelah semua data terkumpul dan selesai diedit, tahap berikutnya adalah memberi kode terhadap data-data yang ada. *Coding* data berdasarkan pada kategori yang dibuat berdasarkan pertimbangan penulis sendiri.

##### c. *Entry Data*

Memasukkan data berdasarkan variabel yang diteliti kedalam komputer.

##### d. *Tabulating*

Membuat tabel yang memuat data yang telah diberi kode sesuai dengan analisa data.

## 2. Analisis Data

Setelah data diperoleh, peneliti memasukkan data yang telah ditabulasi ke dalam komputer dan dianalisis secara statistik yang terdiri dari :

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dengan menyajikannya dalam bentuk persentase dari tiap-tiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis univariat adalah karakteristik pasien yang terdiri dari jenis kelamin, usia, dan diagnosis, karakteristik terapi antibiotik yang terdiri dari antibiotik tunggal dan dua kombinasi, karakteristik rasionalitas yang terdiri dari tepat pasien, tepat indikasi, tepat cara pembeian, tepat obat dan tepat dosis.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini dilakukan analisis menggunakan uji *Chi-Square* karena variabel bebas dan terikat termasuk dalam jenis variabel kategorik.